

**ANALISIS IMPLEMENTASI PERSPEKTIF
PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM BELANJA URUSAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN
ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

ARIVO ADJIVANTARA

2010842013



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Arivo Adjivantara, 2010842013, Analisis Implementasi Perspektif PUG dalam Belanja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Dinas P3AP2KB Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Dibimbing oleh: Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP., M.PA dan Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. Skripsi ini terdiri dari 256 halaman dengan referensi 18 buku dan bab buku teori, 6 buku metode penelitian, 21 artikel jurnal, 1 makalah, 4 peraturan nasional, 22 dokumen, 4 skripsi dan 17 website internet.

Tujuan penelitian ini adalah meninjau bagaimana implementasi perspektif Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam belanja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) di Dinas P3A2KB Kota Padang. Latar penelitian berangkat dari posisi urusan PPPA yang wajib menjadi perhatian Pemerintah Kota Padang dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Padang Tahun 2019-2024. Permasalahan aktual yang dihadapi adalah lemahnya pemahaman PUG pada perangkat daerah dan belum optimalnya layanan perlindungan perempuan dan anak. Adapun tidak diraihinya Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2023 menandai belum efektifnya integrasi perspektif gender dalam siklus kebijakan perencanaan dan penganggaran. Dalam analisis digunakan kerangka fungsional dari Elson (2002) yang mencakup empat aspek, yakni masukan, kegiatan, keluaran dan dampak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan format deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan lewat wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dan triangulasi sumber dipilih sebagai pendekatan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi perspektif PUG dalam belanja Urusan PPPA di Dinas P3AP2KB Kota Padang belum sepenuhnya memadai untuk mendorong potensi dan dampak untuk mewujudkan kesetaraan gender. Pada belanja kategori pelembagaan kesetaraan gender, masukan dana secara teknis mencukupi bagi jalannya kegiatan. Namun, pelaksanaan kegiatan tampak parsial dalam integrasi perspektif gender karena masih fokus dengan penyelarasan aransemen implementasi: tim driver, focal point dan analisis gender (Program PUG) serta penyediaan basis data (Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak). Akibat adanya inkonsistensi, terjadi fluktuasi keluaran dan dampak, terutama hubungan simbiosisnya terhadap perencanaan dan penganggaran program, kegiatan dan sub-kegiatan yang berorientasi layanan publik. Adapun pada belanja kategori umum dan spesifik dalam Urusan PPPA juga belum sepenuhnya mengakomodasi potensi dan dampak dalam rangka mewujudkan kesetaraan gender. Hal demikian disebabkan masih adanya keterbatasan masukan dana dan cakupan agenda kegiatan (Program Perlindungan Perempuan; Program Perlindungan Khusus Anak; Program PHA), kecenderungan bentuk kegiatan sebagai penghargaan peran gender perempuan (Program Pemberdayaan Perempuan) dan terkonsentrasinya agenda perlombaan (Program Peningkatan Kualitas Keluarga).

Kata Kunci: Implementasi, Pengarusutamaan Gender, Belanja Publik

ABSTRACT

Arivo Adjivantara, 2010842013, Analysis of the Implementation of Gender Mainstreaming Perspective on the Expenditure of WECP Affairs in Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2026. Supervised by: Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP., M.PA and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. The thesis consists of 256 pages with references from 18 books and chapter of theory books, 6 research methods books, 21 journal articles, 1 paper, 4 national regulations, 22 documents, 4 theses and 17 internet websites.

The purpose of this study is to examine the implementation of Gender Mainstreaming (GM) perspective on expenditure of the Women's Empowerment and Child Protection (PPPA) at the Women's Empowerment Child Protection Population Control and Family Planning Office of Padang City. The study departs from PPPA affairs which must be the concern of the Padang City Government in order to realize gender equality as outlined in the Padang City Medium-Term Development Plan (RPJMD Kota Padang Tahun 2019-2024). The problems encountered include the weak understanding of GM within regional bureaucracy units and the suboptimal provision of women's and children's protection services. The failure to receive the Anugerah Parahita Ekapraya (APE) in 2023 indicates the ineffective integration process of gender perspective into policy, planning and budget cycles. The research analysis utilizes Elson's functional framework (2002) which encompasses four aspects: inputs, activities, outputs and impacts. The study uses a qualitative approach within descriptive format while data collection conducted through interviews and document analysis. Informant selection was carried out using purposive sampling and data sources triangulation as an approach to data validity.

The research results indicate that the implementation of GM perspective on the expenditure of the WECP affairs is not yet fully adequate to promote potential and impact of realizing gender equality. In expenditure for institutionalization of gender equality, financial inputs is generally sufficient for the technical implementation. However, the implemented activities appear to be partial in gender perspective integration as they focus on aligning implementation arrangements: driver team, focal points and gender analysis (GM Program) and providing a gender and child database (Gender and Children Data Management System Program). Due to inconsistency, there are fluctuations in outputs and impacts, particularly symbiotic relationship in planning and budgeting of public service-oriented programs, activities and sub-activities. Mainstream and specific expenditures in WECP affairs also appear to not fully accommodate the potential and impact of realizing gender equality. This is due to the limitations in financial inputs and activity agendas (Women's Protection Program; Child Protection Program; Fulfillment of Children's Rights Program), the tendency for activities as a tribute for women's gender roles (Women's Empowerment Program) and concentration for competition agenda (Family Quality Improvement Program).

Keywords: Implementation, Gender Mainstreaming, Public Expenditure